

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS FAKTOR & VARIABEL STANDARISASI DOKUMEN PENGADAAN JASA KONSTRUKSI

Nobalazi Gulo^{1*}, Manlian A. Ronald Simanjuntak²

¹ Mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan, Plaza Semanggi Jakarta Pusat

² Dosen Magister Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan, Plaza Semanggi Jakarta Pusat

*Email Corresponding Author: nobalmts@gmail.com, Manlian.adventus@gmail.com,

Abstrak

Kegagalan pengadaan jasa konstruksi banyak dialami pada konstruksi yang mempunyai peran sangat penting dalam standarisasi dokumen pengadaan untuk meningkatkan kinerja mutu sebagai parameter dalam pelaksanaan mutu, dalam hal ini dapat di tentukan oleh perencanaan standarisasi dokumen. Tujuannya penelitian yang dilakukan adalah : 1). Untuk mengetahui dan mengidentifikasi apa saja yang mempengaruhi standar dokumen dalam pemilihan pengadaan jasa konstruksi terhadap kinerja mutu. 2). Mengetahui rekomendasi hasil faktor dan variable yang mempunyai pengaruh penting dalam standarisasi dokumen. Dari penelitian yang sudah dilakukan dalam standarisasi dokumen di peroleh kesimpulan sebagai berikut : 1). Di dapatkan 4 faktor yang berhubungan dengan standarisasi dokumen dengan 52 variabel terkait konstruksi. 2). Dalam standarisasi dokumen didapatkan 4 Faktor dan 8 variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja mutu yang mempunyai pengaruh pada kinerja mutu yaitu perlu adanya kesiapan dalam Dokumen yang dimulai dari Proses Inisiasi, perencanaan, pengadaan jasa konstruksi, pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan, dan Merek barang yang ditawarkan dalam brosur disesuaikan dengan pekerjaan dalam surat penawaran yang mempunyai nilai sebesar 88,5% sisanya 11,5 % di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : *Dokumen, Jasa Konstruksi, Kinerja mutu, Standarisasi, SDM*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pemerintah setiap tahun menyalurkan dana ke daerah untuk pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia baik untuk pengadaan pembangunan fasilitas gedung, jalan, irigasi dan utilitas lainnya dengan menggunakan Anggaran Pembelaan Daerah (APBD) maupun Anggaran Pembelaan Nasional (APBN), dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan dan peningkatan anggaran, yang juga seharusnya berbanding lurus dengan penyerapan dan pelaksanaan dengan hasil dan mutu yang baik untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsi dan umur dari konstruksi tersebut, tetapi isu dan fakta pelaksanaan dilapangan ada penurunan kinerja mutu baik dalam proses pengadaan ataupun dalam tahap konstruksi yang semestinya masih masuk di fase perawatan, tetapi sudah mengalami kerusakan atau proyek mangkrak, ini terjadi karena ada beberapa faktor yang tidak dilaksanakan sesuai prosedur dalam pengadaan barang dan jasa sehingga menyebabkan penurunan dalam hal kinerja mutu.

Permasalahan Penelitian

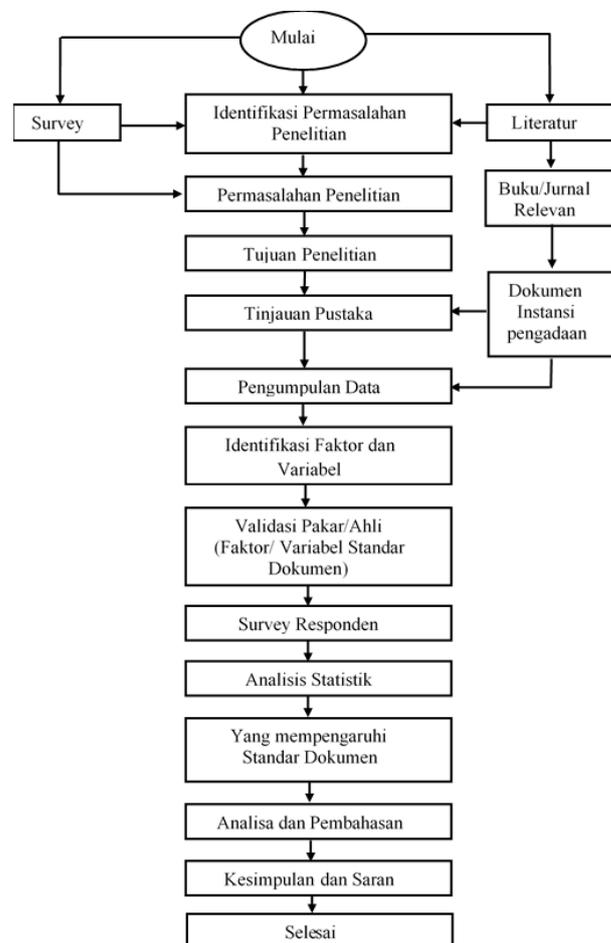
Penelitian ini menganalisa masalah yang mempengaruhi implementasi standar dokumen dalam pemilihan pengadaan jasa konstruksi terhadap pelaksanaan konstruksi. Menganalisa apa saja faktor utama dan variabel penting yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi untuk mencapai kinerja mutu sesuai dengan standar nasional indonesia, maka rumusan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Yang paling berpengaruh dari 4 faktor dan 52 variabel yang telah ditetapkan sebagai faktor dan variabel untuk diuji, yang sangat dominan yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pemilihan pengadaan Jasa Konstruksi sesuai dengan standar nasional indonesia dalam pelaksanaan konstruksi?
2. Bagaimana rekomendasi hasil dari 4 faktor dan 8 variabel yang mempunyai pengaruh penting dalam standarisasi dokumen?

METODOLOGI PENELITIAN

Proses Penelitian

Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah “ Identifikasi Dan Analisis Faktor & Variabel Standarisasi Dokumen Pengadaan Jasa Konstruksi ”. Proses penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap faktor apa saja yang sangat mempengaruhi dan variabel yang menjadi hambatan dalam pemilihan jasa konstruksi untuk mencapai standar nasional Indonesia sehingga dalam pelaksanaan konstruksi dapat mencapai mutu yang baik, kemudian melakukan identifikasi terhadap manfaat yang didapatkan dari penerapan standar dokumen pemilihan jasa konstruksi yang mempengaruhi ketidak sesuaian mutu pelaksanaan konstruksi. Faktor dan variabel yang didapatkan dari kajian-kajian pustaka yang relevan dan wawancara, dibuatlah kuisioner penelitian untuk menganalisis variabel terikat pelaksanaan standar mutu berdasarkan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen, penting untuk dicermati dalam pelaksanaan konstruksi dan pengaruh variabel bebas yang mempengaruhi standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan jasa konstruksi terhadap pencapaian mutu dalam pelaksanaan konstruksi, sehingga diharapkan akan diperoleh data yang akurat mengenai manfaat/peran penerapan standar dokumen terhadap kinerja mutu. Supaya tercapai tujuan dalam penelitian ini dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti, maka diperlukan proses dan kerangka acuan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Sesuai diagram alur penelitian gambar 1. kerangka dan proses penelitian dibuat agar alur kerja penelitian dapat dilakukan dengan sistematis hingga kesimpulan akhir. Kesemua proses tersebut dapat dijabarkan dalam bagian berikut.

1. Identifikasi permasalahan :

Identifikasi permasalahan dirumuskan untuk merumuskan apa saja yang perlu dikaji untuk mencapai tujuan hasil akhir penulisan sesuai yang telah dibahas dalam permasalahan penelitian.

2. Permasalahan penelitian satu pada tahap ini, untuk menjawab permasalahan penelitian diawali dengan melakukan studi kepustakaan, baik yang diperoleh dari buku, artikel ataupun jurnal penelitian, yang kemudian disusun sehingga permasalahan satu dapat terjawab, yaitu mengidentifikasi 4 faktor utama dan 52 variabel yang mempengaruhi dalam menerapkan standar dokumen untuk pengadaan jasa konstruksi.
3. Permasalahan penelitian dua Memberikan rekomendasi yang diberikan sesuai dengan hasil jawaban dari permasalahan penelitian sebelumnya.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014,92) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian juga menggunakan hasil observasi berupa dokumentasi yang dibentuk kedalam data primer dan data sekunder. Menurut Juanda (2009,74) data primer adalah merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui perseorangan atau lembaga secara langsung dilapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau jurnal yaitu diperoleh melalui penelitian yang sudah berjalan atau buku -buku referensi yang relevan.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), setiap metode penelitian mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode penelitian kuantitatif cocok untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas atau dapat dihitung perumusan, sementara metode penelitian kualitatif cocok digunakan untuk meneliti dimana masalahnya yang belum jelas atau isu yang menjadi suatu permasalahan. Sehingga dalam penelitian ini digunakan kedua metode penelitian tersebut, dimana metode penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan untuk menemukan faktor dan variabel dari hipotesis penelitian (permasalahan satu), dan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tersebut (permasalahan dua). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Metode Analisis permasalahan 1

Analisis permasalahan penelitian satu (Yang paling berpengaruh dari 4 faktor dan 52 variabel yang telah ditetapkan sebagai faktor dan variabel untuk diuji, yang sangat dominan mempengaruhi standar dokumen nasional Indonesia dalam pelaksanaan pengadaan Jasa konstruksi untuk tercapainya Mutu yang baik dalam pelaksanaan konstruksi) dilakukan dengan kajian Pustaka dan literatur, dari semua studi tersebut dapat ditetapkan bahwa standar dokumen nasional Indonesia dalam pelaksanaan pemilihan pengadaan jasa konstruksi untuk pelaksanaan jasa konstruksi dilihat dari berbagai sumber :

- a. Di lihat dari peraturan pemerintah tentang standar dokumen dalam pengadaan barang/jasa.
- b. Ditinjau dari peraturan Lembaga kebijakan pengadaan barang/jasa pemerintah.
- c. Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Republik Indonesia standar dan pedoman pengadaan jasa konstruksi melalui penyedia.
- d. Standar nasional Indonesia (SNI).
- e. Peraturan pemerintahan daerah daerah Provinsi banten.
- f. Jurnal yang relevan dari tahun 2010 sampai dengan 2021.

Metode Analisis permasalahan 2

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *correlation research*. Analisis ini untuk menjelaskan hubungan klausal antar faktor/variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian dilakukan dengan menghimpun data dari kuesioner yang dikirim ke responden terpilih. Berdasarkan pengumpulan data ini, harapannya adalah dengan memperoleh data yang akurat terkait penerapan sistem penerapan sistem manajemen mutu dalam proses pengadaan Jasa Konstruksi terhadap kendala-kendala implementasi system manajemen mutu.

Faktor dan Variabel Penelitian

Hasil dari validitas pakar tentang faktor utama dan variabel yang sangat mempengaruhi standar dokumen terhadap pencapaian mutu dalam pemilihan pengadaan jasa konstruksi dibuat kuesioner yang kemudian disebar, ke responden diminta untuk memberikan penilaian kepada seluruh variabel

pengaruh standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan jasa konstruksi terhadap pencapaian mutu. Variabel yang digunakan oleh penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel *Independent* (X) & variabel *dependent* (Y). Variabel *Independent* adalah variabel yang identik dengan variabel bebas, variabel ini dianggap sebagai variabel penyebab, karena mempengaruhi variabel *dependent*. Sedangkan variabel *dependent* adalah variabel yang identik dengan variabel terikat oleh variabel bebas. Faktor *dependent* (Y) atau yang disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan standar mutu berdasarkan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen, penting untuk dicermati dalam pelaksanaan konstruksi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel X (faktor *Independent*). Faktor *Independent* (X) yang disebut sebagai variabel tidak terikat dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor pengaruh standarisasi dokumen terhadap kinerja mutu.

Metode yang dilakukan dalam menganalisis data dilakukan dengan metode statistik, dengan alat bantu program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi terbaru. Dalam pengolahan data dilakukan dalam beberapa model uji yang harus dilalui untuk mendapatkan hasil akhir yang menjadi tujuan dari penulisan ini, yang cara detail akan dijabarkan langkah sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan 1

Analisis Permasalahan penelitian satu adalah apa saja Faktor utama dan variabel apa saja yang sangat mempengaruhi atau berhubungan dengan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan pengadaan jasa konstruksi terhadap pencapaian mutu untuk pelaksanaan konstruksi ditinjau dari sistem manajemen mutu. Dalam menganalisis permasalahan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sehingga terdapat 4 faktor penting dalam penelitian yaitu:

- Dimensi pembangunan nasional dalam standarisasi dokumen (7 variabel).
- Pengadaan barang dan jasa konstruksi perlu dilakukan standar dokumen (35 variabel).
- Standar dan pedoman dokumen pengadaan jasa konstruksi melalui penyedia jasa (7 variabel).
- Sumber Daya Manusia (3 variabel).

Analisis Permasalahan 2

Analisis permasalahan penelitian 2 (Bagaimana rekomendasi hasil faktor dan variabel yang mempunyai pengaruh penting dalam standarisasi dokumen?). Dari 4 faktor sistem manajemen mutu dalam proses pengadaan Jasa Konstruksi yang terdiri dari 52 variabel bebas dan 1 variabel terikat akan dilanjutkan proses analisis dengan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS versi 25 untuk analisis permasalahan penelitian 2.

Pemilihan Model Uji Regresi

Pada tahap ini seluruh variabel yang telah dinyatakan valid dalam menjelaskan faktor-faktor pembentuknya akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah model regresi, model inilah yang akan menjelaskan faktor standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan jasa konstruksi dalam pencapaian mutu untuk pelaksanaan konstruksi. Metode yang digunakan dalam regresi ini adalah metode *stepwise*, dalam metode ini semua variabel bebas yang dianalisis akan disaring sehingga mendapatkan variabel bebas yang benar-benar mampu menjelaskan variabel terikat. Variabel-variabel inilah yang disebut sebagai variabel penentu (variabel prediktor). Dengan alat bantu program SPSS yang terbaru, berikut ini adalah hasil analisis regresi dengan menggunakan metode model regresi yang terbentuk adalah 8, variabel pembentuk, yaitu variabel X41, X4, X48, X2, X51, X45, X19, dan X44. Hasil analisis menunjukkan

- Model regresi pertama adalah model regresi yang hanya memuat 1 variabel prediktor, yaitu variabel X41. Nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.459, yang berarti bahwa variabel X41 (Menyebutkan Merek barang yang ditawarkan dan brosur untuk item pekerjaan di surat penawaran merupakan standar dalam pemilihan pengadaan barang dan jasa konstruksi.) dalam model I dapat memberikan kontribusi terhadap rekomendasi penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 49%.
- Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41 dan X4, nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.645. Selisih nilai *R square* model I dan model II adalah 0.186, hal ini

- berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X4 (penerapan Pemberlakuan persyaratan SNI perlu dilakukan terhadap Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 18,6%
3. Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41, X4, dan X48 nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.727. Selisih nilai *R square* model II dan model III adalah 0.082, hal ini berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X48 (penyusunan dan penetapan rancangan Kontrak dibuat berdasarkan standarisasi dokumen nasional) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 8,2%
 4. Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41, X4, X48 dan X2 nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.783. Selisih nilai *R square* model III dan model IV adalah 0.056, hal ini berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X2 (Faktor utama yang mempengaruhi dalam perumusan Standarisasi dokumen adalah sumber daya manusia) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 5,6%
 5. Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41, X4, X48, X2 dan X51 nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.828. Selisih nilai *R square* model IV dan model V adalah 0.045, hal ini berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X51 (faktor yang amat menentukan keberhasilan pemberlakuan standar mutu adalah SDM, karena manusia sebagai pelaksana, penilai, dan pengendali serta sekaligus obyek implementasi standar mutu) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 4,5%
 6. Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41, X4, X48, X2, X51 dan X45, nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.849. Selisih nilai *R square* model V dan model VI adalah 0.021, hal ini berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X45 (Perlu *review* dan penetapan spesifikasi teknis dalam pemilihan pengadaan barang dan jasa konstruksi) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 2,1%
 7. Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41, X4, X48, X2, X51, X45 dan X19, nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.871. Selisih nilai *R square* model VI dan model VII adalah 0.022, hal ini berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X19 (Dalam pengadaan barang dan Jasa perlu menetapkan tim atau tenaga ahli sesuai dengan profesinya) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 2,2%
 8. Variabel pembentuk model dikombinasi oleh variabel X41, X4, X48, X2, X51, X45, X19 dan X44, nilai *R square* yang didapat dari model regresi tersebut adalah 0.885. Selisih nilai *R square* model VII dan model VIII adalah 0.014, hal ini berarti besar kontribusi yang diberikan variabel X44 (Pekerjaan Konstruksi itu meliputi mulai dari Inisiasi, perencanaan, pengadaan jasa konstruksi, pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan) terhadap penerapan standar dokumen dalam pelaksanaan pemilihan Jasa Konstruksi agar tercapainya mutu untuk pelaksanaan konstruksi sebesar 1,4%

Dari ke delapan variabel pembentuk model yang terbentuk, nilai R^2 yang dihasilkan yaitu 0,885. Yang berarti variabel X41, X4, X48, X2, X51, X45, X19 dan X44 tersebut mampu menjelaskan perubahan Y sebesar 88,5% sedangkan sisanya sebanyak 11,5% dijelaskan di luar variabel tersebut, sehingga pada analisis selanjutnya, variabel pembentuk model yang digunakan adalah variabel pembentuk model VIII.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor dalam pengadaan barang dan jasa konstruksi perlu dilakukan Standarisasi Dokumen dengan variabel yang paling mendukung dengan mencantumkan merek atau spesifikasi barang yang ditawarkan dan brosur untuk item pekerjaan di surat penawaran, merupakan standar dalam pemilihan pengadaan barang dan jasa konstruksi, sehingga dapat meningkatkan pencapaian mutu.

2. Dalam pengadaan barang dan jasa konstruksi sangat diperlukan standar dokumen mulai dari inisiasi, perencanaan, pelaksanaan dan serah terima dengan melakukan 4 faktor dan 8 variabel hasil uji regresi dengan metode *stepwise* diatas yang mempunyai pengaruh penting dalam standar dokumen dengan mencantumkan hasil dokumen yang lebih spesifik dengan mencantumkan merek barang yang ditawarkan dan menyertakan brosur untuk setiap item pekerjaan di surat penawaran.

Saran

1. Untuk penelitian ini dapat dilanjutnya dengan menambahkan faktor dan variabel untuk mendukung dan memperkaya standarisasi dokumen dalam pelaksanaan pemilihan pengadaan barang dan jasa untuk dipergunakan kontraktor dan subkontraktor sebagai pedoman dalam pengadaan barang dan jasa konstruksi.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih spesifik dengan menggunakan instrumen penelitian dengan memperbanyak item-item pertanyaan dan sumber informasi data dan mendiskusikan item tersebut dengan pihak yang memahami konsep indikator-indikator yang relevan sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan validitas alat ukur yang digunakan dalam mengukur setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Joko Widodo, "Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi ", Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020, 02 februari 2021,
- Unit Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Provinsi Banten, "Standar Dokumen Pemilihan Secara Elektronik Pengadaan Pekerjaan Konstruksi", Nomor : Dok. Pil/(Kode Tender)/Pokja (No. SPT)-OPD-PK/ADPEM/2020
- Contoh : Dok.Pil/0999000/Pokja-045-DPUPR-PK/ADPEM/2020
- Addendum Dokumen Tender : Add.Dok. Pil/(Kode Tender)/Pokja (No. SPT) OPD-PK/ADPEM/2020
 Contoh : Add_1.Dok.Pil/0999000/Pokja-045-DPUPR-PK/ADPEM/2020, (2020).
- M. Basuki Hadimuljono, Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, "Standar Dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia", Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020, (2020).
- Dwi Esti Intari, Nuzulan Nur Fauziah Andi Maddeppungeng, 2020 "Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek Kontraktor Besar Studi Kasus : Proyek Pembangunan Bendungan KLM Di Provinsi Banten," Jurnal Konstruksia, vol. 11, no. 2, pp. 59-72, Juli.
- M. Basuki Hadimuljono Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, "Standar Dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi," Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia 07/PRT/M/2019, (2019).
- Farida , Dedy, 2019 " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan " Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 3 No. 1 /April.
- M. Basuki Hadimuljono, Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, "Tata Cara Penjaminan Dan Pengendalian Mutu Pekerjaan Konstruksi Di Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat", Lampiran Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 15/Se/M/2019 Tentang, (2019).
- Hari Gumuruh Soeparto dan Tim, "Pedoman kerangka Ilmu Manajemen Proyek", (PMBOK GUIDE) Edisi keenam tahun 2019, (2019).
- Andreas Wibowo Syafran Noferi, 2018 "Analisis Penyebab Calon Penyedia Jasa Melakukan Pendaftaran lelang Tetapi Tidak Melanjutkan Memasukkan Dokumen Penawaran Pada Pengadaan Jasa Konstruksi," Jurnal Infrastrukture, vol. 3, no. 1, pp. 40-48 p-ISSN 2527-497X, e-ISSN 2580-4448, Juni.
- Joko Widodo, 2018 "Tentang Pengadaan Barang dan Jasa," Presiden Republik Indonesia, Jakarta, Peraturan Presiden Republik Indonesia No.16.
- Lkpp, 2018 "Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia" lembaga kebijakan pengadaan barang/jasa pemerintah No.9.

-
- Anton Soekiman Henny Yunita, 2017 "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Konstruksi Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di Perusahaan Jasa Konstruksi," *Jurnal Infrastruktur*, vol. 3, no. 1, pp. 1-1 p-ISSN 2527-497X, e-ISSN 2580-4448, Juni.
- Rahman Abdullah, Mustika T.F Andi Maddepunggeng, 2016 "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)," *Jurnal Konstruksia*, vol. 8, no. 1, pp. 99-108, Desember.
- Hotner Tampubolon, "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing", Cetakan pertama Papas Sinar Sinanti Jakarta tahun 2016, (2016).
- Cognoscenti Consulting Group, 2015 "Sistim Manajemen Mutu-Persyaratan," ISO 9001:2015 – For Training Only, Jakarta, Standart Internasional ISO 9001.
- Wahyu Oktri Widyarto Dessy Triana, "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten, 2013 " *Jurnal Fondasi, Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, vol. 1, no. 1, pp. 182-190.
- SNI ISO 9000:2015, "Sistem Manajemen Mutu – Dasar-dasar dan Kosakata Quality Management Systems – Fundamentals and Vocabulary (ISO 9000:2015, IDT)", disusun oleh Komite Teknis 03-02, Sistem Manajemen Mutu, 11 November 2015, (2015).
- Joko Widodo, "Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian", Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014, (2014).
- Sekretaris Daerah Provinsi Banten, 2011 "Pembinaan Jasa Konstruksi," Gubernur Banten, Serang, Peraturan Daerah Provinsi Banten No 4.